

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI
NPWP**

(Studi kasus di KPP Pratama Malang Selatan)

SKRIPSI



**Oleh
DIANA DEWI
NIM. 2015110018**

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2019

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di KPP Pratama Malang Selatan. Judul penelitian “Pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP (studi kasus di KPP Pratama Malang Selatan)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP. Skripsi menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Data dapat diperoleh dengan pengumpulan data *kuesioner* dan *dokumentasi*, yang hasilnya dapat gambaran adanya pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP di KPP Pratama Malang Selatan.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesadaran, Kepatuhan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Negara Indonesia khususnya Kota Malang masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang peraturan perpajakan, serta tujuan pembayaran pajak dan pelaporan pajak pada tiap waktu. Hal ini perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah dalam membantu masyarakat untuk memahami tentang peraturan perpajakan sehingga dapat mendukung masyarakat yang seharusnya menjadi wajib pajak sehingga memahami peraturan perpajakan, karena dengan adanya dukungan dari pemerintah masyarakat akan lebih paham terhadap peraturan perpajakan itu sendiri, karena pajak adalah pendapatan terbesar guna memenuhi biaya rumah tangga Negara. Pajak yang dipungut dari rakyat secara paksa dengan adanya peraturan yang mengatur tentang perpajakan di Indonesia sehingga menjadi seperti sekarang, karena pajak itu sendiri mempunyai kontribusi besar untuk pemerintah Indonesia supaya tercapainya tujuan dari pembangunan secara adil merata serta berkesinambungan dan pembangunan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Pemerintahan di Negara Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang telah disebutkan dalam UUD 1995. Kesejahteraan rakyat Indonesia bisa dicapai dengan

Mewujudkan sistem pemerintahan yang benar serta mewujudkan pembangunan di seluruh bidang, yang dapat didukung oleh biaya yang memadai. Dan biaya tersebut diperoleh dari pajak. (Ningsih dan Rahayu,2016).

Fungsi pajak diantaranya adalah sebagai sumber keuangan Negara (*budgetair*), yang dapat disimpulkan bahwa pajak adalah sumber pendapatan pemerintah yang digunakan untuk mendanai belanja Negara, baik rutin ataupun pembangunan (Resmi,2016). Wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri guna mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Dengan mempunyai NPWP, wajib pajak dapat langsung membayar pajak di muka, juga persyaratan ketika melakukan pengurusan Surat Izin Perdagangan (SIUP), juga sebagai syarat untuk membuat rekening koran di Bank. Untuk wajib pajak yang tidak terdaftar agar mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak maka diberlakukan denda sesuai ketentuan peraturan perpajakan .

Di Indonesia sendiri, dalam menangani ketidakpatuhan wajib pajak ialah dengan melakukan pengurangan jumlah kewajiban pajak yang seharusnya dilaksanakan, yaitu menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (*self assessment*). Setiap wajib pajak berkewajiban untuk mendaftarkan diri pada kantor Dirjen Pajak di wilayah kerjanya, sehingga wajib pajak bisa terdaftar sebagai wajib pajak serta memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), yang akan digunakan sebagai sarana administrasi pajak dan sebagai identitas diri wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak. Tetapi kewajiban mendaftarkan diri agar mendapatkan NPWP sulit dilaksanakan sebab wajib

pajak tidak memiliki kemauan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan meski pendapatan wajib pajak tersebut sudah diatas pendapatan tidak kena pajak menurut peraturan perpajakan. Adanya ketidak mauan wajib pajak dalam ber-NPWP bisa dikatakan karena ketidakpuasan pada tingkat kontraprestasi pemerintahan.

Melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah bentuk dari wajib pajak yang baik, salah satu bukti kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pajak yaitu mempunyai NPWP. Sesuai ketentuan, wajib pajak hanya mendapatkan satu NPWP saja, yang terdiri dari 15 digit, 9 digit kode wajib pajak, dan 6 digit kode administrasi, namun tidak semua masyarakat paham tentang NPWP, Sebagian dari mereka masih bingung tentang manfaat, fungsi serta tata cara pendaftaran atas NPWP itu sendiri. Dari banyaknya manfaat dari NPWP, maka Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan menganjurkan setiap masyarakat agar mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sehingga bisa mengetahui fungsi atas anjuran tersebut. Dari pemaparan latar belakang diatas sehingga peneliti mengambil judul “ PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI NPWP (Studi kasus pada KPP Pratama Malang Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang diatas bisa dirumuskan apakah pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis agar mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki NPWP untuk mempermudah pembayaran pajak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti terutama di bidang mengenai pengetahuan serta pemahaman wajib pajak akan manfaat NPWP dan syarat untuk kelulusan dalam menerima gelar sarjana di kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber kajian, menambah wawasan serta mengembangkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2010. *Metode Penelitian Sosial format Kuantitatif dan Kualitatif.* Surabaya : Penerbit Erlangga University.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Lama.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardyningsih, Pancawati. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan.* 3 (1) : h : 126-142.
- Halim et al. 2016. *Perpajakan konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus* Jakarta : Salemba Empat.
- Masruroh, S . 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (Studi Empiris Pada WPOP di Kabupaten Tegal). *Diponegoro Jurnal of Accounting.* Hal 1-5.
- Mardiasmo, 2013. *Perpajakan (edisi revisi 2013).* Yogyakarta : Andi .
- Ningsih, Heny Triastuti Kurnia dan Sri Rahayu, 2016. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Kota. *Syariah Paper Accounting FEB UMS ISSN 2460-0788.*
- Putri, Wike Puspasari. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Memiliki NPWP.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus.* Jakarta : Salemba Empat.

Rohman, Abdul. 2013. *Perpajakan Peraturan-peraturan* Edisi .Semarang : Pustaka Magister.

Ruslan. 2010. *Prosedur Statistik Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada.

Suciyono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.

Tiraada, Tryana A.M. 2013. Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP di Kota Minahasa, *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3 September 2013, Hal 999-1008.